

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *culture shock* memiliki empat fase atau empat tahapan yaitu, fase bulan madu, fase krisis, fase adaptasi, dan fase penyesuaian. Pada tahapan pertama seorang perantau akan merasakan sebuah rasa gembira atau *euforia*. Pada tahapan kedua seorang perantau mulai merasakan adanya sebuah hambatan atau tekanan yang datang dari lingkungan barunya, tahapan ketiga perantau mulai mempelajari kebudayaan yang ada dengan menggunakan strategi adaptasi agar dapat berbaur dan menjalin interaksi dengan lingkungan sekitar, dan pada tahapan terakhir perantau dapat menerima perbedaan-perbedaan terhadap kebudayaan baru. Salah satu faktor terjadinya *culture shock* adalah bahasa, bahasa merupakan salah satu faktor penting dalam mempelajari kebudayaan yang baru.

Untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan yang baru, perantau asal Papua menggunakan strategi yaitu membuka diri dan mempelajari bahasa di Yogyakarta. Selain itu juga dalam berjalannya interaksi perantau mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada teman-temannya. Perantau asal Papua memodifikasi kebudayaan-kebudayaan yang baru artinya perantau tidak meninggalkan kebudayaan lamanya, melainkan perantau asal Papua mempelajari kebudayaan yang baru. Perantau asal Papua juga mempelajari cara dalam berkomunikasi dan norma-norma yang berlaku di Yogyakarta.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dan kesimpulan, peneliti memberikan saran terhadap penelitian selanjutnya, agar nantinya penelitian ini dapat diperbaiki maupun di kembangkan lagi. Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi evaluasi terhadap peneliti.

1. Disarankan agar dalam mengambil data menggunakan teknik penelitian observasi, sehingga dapat terjun langsung kelapangan di berbagai univesitas agar mendapatkan data yang lebih beragam lagi.
2. Untuk penelitian selanjutnya juga, disarankan agar lebih lagi dalam menggali informasi dengan cara observasi terhadap masyarakat lokal.

